

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami hubungan antara variabel. Ini fokus pada kekuatan dan arah hubungan, apakah positif, negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali (Arikunto, 2019). Pendekatan *cross-sectional* adalah jenis penelitian korelasi yang unik karena mengumpulkan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat bersamaan (Nursalam, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antara *respon time* IGD dengan tingkat kepuasan pasien di RS Restu Ibu Balikpapan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah RS Restu Ibu Balikpapan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian. Ini adalah kelompok target yang karakteristik atau parameter nya

ingin dipelajari atau diukur oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien dan keluarga pasien di IGD di RS Restu Ibu Balikpapan pada bulan Februari 2024 sebanyak 1.615 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subset atau bagian dari populasi keseluruhan yang diteliti. Sampel dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2020). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat (Notoatmodjo, 2020). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat kelengkapan (0,1)

$$n = \frac{1615}{1 + 1615(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1615}{1 + 1615(0,01)}$$

$$n = \frac{1615}{1 + 16,15}$$

$$n = \frac{1615}{17,15}$$

$$n = 94,17$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 94 pasien IGD di RS Restu Ibu Balikpapan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjabaran rinci tentang prosedur dan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel tertentu dalam penelitiannya. Dengan definisi operasional, peneliti menentukan batasan dan arti dari setiap variabel yang terlibat, sehingga memberikan kerangka kerja yang jelas untuk mengumpulkan data dan melakukan analisis (Priadana, 2021). Definisi operasional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: <i>Respon Time</i>	Waktu tanggap dalam pelayanan gawat darurat sejak pasien datang sampai penanganan berdasarkan primery survey	Lembar Observasi	1. Cepat : merah 0 menit, kuning $\leq$ 5 menit, dan hijau $\leq$ 10-15 menit 2. Lambat : merah h > 0 menit, kuning > 5 menit, dan hijau $\geq$ 10-15 menit	Ordinal
Variabel Dependen: Kepuasan	Respon pasien terhadap pelayanan IGD yang diterima	Lembar Kuesioner	1. Puas: $\geq$ nilai median (62) 2. Tidak Puas: < nilai median (62)	Ordinal

dibandingkan
dengan
harapannya

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ciri, sifat, atau karakteristik tertentu yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian dalam kajian suatu konsep (Arikunto, 2019).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian karena pengaruhnya terhadap variabel lain yang menjadi minat peneliti (Arikunto, 2019). Variabel independen pada penelitian ini yaitu *respon time*.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus prediksi atau penjelasan dalam sebuah penelitian. Variabel ini diduga dipengaruhi atau berubah sebagai konsekuensi dari perubahan dalam variabel independen (Arikunto, 2019). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepuasan.

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan oleh asisten peneliti sebanyak 17 orang. Data primer dalam penelitian diperoleh langsung dari sumbernya melalui metode pengumpulan data yang dirancang khusus untuk tujuan penelitian

tersebut. Data primer adalah informasi asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, bukan dari sumber sekunder atau publikasi sebelumnya (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran *respon time* dan kepuasan pasien IGD. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Instrumen *respon time*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel *respon time* berupa lembar observasi dengan mencatat waktu tanggap dalam pelayanan gawat darurat sejak pasien datang sampai penanganan. Pengukuran *respon time* dilakukan menggunakan stopwatch atau alat pengukur waktu lainnya untuk memantau kepatuhan terhadap standar layanan darurat. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 856/Menkes/SK/IX/2009, yang mengatur standar untuk Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit, pasien yang membutuhkan perawatan darurat harus dilayani dalam waktu paling lama 5 menit sejak kedatangan mereka di unit gawat darurat (Carles, 2021).

Menurut SOP dari RS Restu Ibu Balikpapan *respon time* dikategorikan menurut prioritasnya yaitu merah waktu penanganan 0 menit, kuning waktu penanganan ≤ 5 menit, dan hijau waktu penanganan $\leq 10-15$ menit. Apabila waktu yang dibutuhkan tidak melebihi waktu rata-rata standar maka *respon time* dianggap tepat.

2. Instrumen kepuasan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan diadopsi dari *Patient Satisfaction Questionnaire* (PSQ-18) berjumlah 18 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan Sangat Setuju (skor 5), Setuju (skor 4), Ragu (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1).

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada IGD RS Restu Ibu Balikpapan dengan tembusan kepada Direktur RS Restu Ibu Balikpapan.
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Direktur RS Restu Ibu Balikpapan.
- d) Setelah mendapatkan izin dari Direktur RS Restu Ibu Balikpapan peneliti meminta data di RS Restu Ibu Balikpapan dengan mendata kunjungan pasien IGD.
- e) Proses penelitian dibantu oleh asisten peneliti yaitu perawat IGD RS Restu Ibu Balikpapan berdasarkan shift kerja yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner sebelum dilakukannya penelitian.
- f) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada pasien atau keluarga pasien.

- g) Setelah memahami tujuan penelitian, pasien atau keluarga pasien yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- h) Peneliti melakukan pengisian kuesioner yang dibantu perawat IGD dalam menilai *respon time* dan tingkat kepuasan pasien sesuai dengan format kuesioner.
- i) Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2020) sebagai berikut:

1. Editing

Penyuntingan melibatkan pemeriksaan data untuk mengidentifikasi jawaban yang tidak lengkap atau tidak konsisten. Jika ada jawaban yang kurang jelas atau tidak lengkap, peneliti dapat mempertimbangkan pengambilan data ulang untuk melengkapi informasi yang hilang. Namun, jika pengambilan data ulang tidak memungkinkan, pertanyaan dengan jawaban tidak lengkap dapat diidentifikasi sebagai "*data missing*" dan tidak disertakan dalam analisis selanjutnya

2. Coding

Pengkodean melibatkan pemberian kode numerik atau simbolik untuk mewakili kategori atau jawaban dalam data. Proses ini mengubah data naratif atau teks menjadi format numerik, mempermudah analisis statistik . Pengkodingan dalam penelitian ini yaitu:

a) *Respon time*

1) Cepat : Kode 1

2) Lambat : Kode 2

b) *Kepuasan*

1) Puas : Kode 1

2) Tidak Puas : Kode 2

3. Data Entry

Data yang telah dikodekan, yang mewakili jawaban dari masing-masing responden, dimasukkan ke dalam perangkat lunak yang sesuai untuk memfasilitasi pengelolaan dan analisis data.

4. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan menyeluruh untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan kode yang ditetapkan dan bahwa tidak ada kesalahan atau kelalaian dalam proses pengkodean. Jika ditemukan ketidakakuratan atau ketidaklengkapan, koreksi harus dilakukan untuk memastikan integritas data.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat berfokus pada eksplorasi dan deskripsi karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran mendasar tentang distribusi dan pola dalam data. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, apakah data kuantitatif atau kualitatif (Notoatmodjo, 2020). Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan eksplorasi hubungan antara dua variabel dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk menyelidiki dan memahami apakah ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2020). Dalam analisis bivariat, peneliti menggunakan uji statistik, dalam hal ini uji *chi square* (χ^2) dengan tingkat kepercayaan 95% ($p < 0,05$) untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_a diterima yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.